



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Jalan Tol, Padang-Pekanbaru jadi High Grade Highway		
Date	13 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	K19	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## ➤ JALAN TOL

# Padang-Pekanbaru Jadi High Grade Highway

PADANG—Pembangunan jalan tol Padang-Pekanbaru dialihkan ke *high grade highway* atau jalan bebas hambatan nontol, akibat tidak ada kepastian dari pemerintah mengenai kelanjutan proyek itu.

Gubernur Sumatra Barat Irwan Prayitno mengatakan belum ada surat keputusan dari Presiden menindaklanjuti rencana pembangunan jalan tol Padang-Pekanbaru. Makanya, untuk mendukung persiapan menyambut Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), pembangunan tetap dilakukan meski dialihkan dalam bentuk *high grade highway*.

"Pembangunan ini tetap harus jalan. Ia tidak tol, tetapi konsepnya seperti jalan tol. Tahun ini dijadwalkan sudah dimulai [pembangunan] dengan anggaran dari APBN dan APBD," ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (12/3).

Menurutnya, tidak hanya ruas Padang-Pekanbaru saja yang dialihkan pembangunannya dalam bentuk jalan bebas hambatan nontol, tetapi juga seluruh rencana pembangunan jalan tol di Sumatra.

Irwan mengingatkan pentingnya pembangunan jalan bebas hambatan

untuk mendukung mobilitas Padang-Pekanbaru-Dumai. Sebab, daerah akan kesulitan jika MEA sudah diberlakukan, namun infrastruktur jalan belum siap.

### PENDANAAN

Kepala Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang, dan Permukiman Sumbar Suprpto mengatakan untuk tahun ini pembangunan jalan *high grade highway* Padang-Pekanbaru dimulai dengan anggaran sekitar Rp20 miliar dari APBD Sumbar dan Rp100 miliar dari APBN.

Rute yang dipakai tetap rute yang disepakati untuk pembangunan tol sebelumnya. Tahap pertama akan dibangun jalan dari batas Kota Padang-Duku-Sicincin (Kabupaten Padang Pariaman) sepanjang 27 km.

Suprpto memperkirakan anggaran yang dibutuhkan untuk pembangunan jalan bebas hambatan nontol tersebut mencapai Rp700 miliar.

"Dana pembangunannya berasal dari *sharing* APBN dan APBD Sumbar. Kami targetkan jalan itu tuntas dalam waktu 3 tahun," katanya.

Berdasarkan catatan *Bisnis*,

*high grade highway* merupakan konsep awal pembangunan jalan di Pulau Sumatra. *High grade highway* kemudian diadopsi menjadi jalan tol trans-Sumatra yang menghubungkan Lampung hingga Aceh.

Berdasarkan Masterplan for Arterial Roads in Sumatra (MARS), *high grade highway* Sumatra itu dirancang dengan kualitas jalan tol, tetapi tidak semua jalan itu berbayar.

Kajian tersebut dilakukan oleh pihak Korea dengan konsep sinergi antara pembangunan jalan raya, rel kereta api dan pengembangan pelabuhan laut. Rel kereta api dan jalan akan dibangun sejajar untuk saling menunjang.

"Hanya yang *internal rate of return* [IRR]-nya bagus itu yang kita jadikan jalan tol. Sedangkan yang lainnya kualitas jalannya jalan tol tetapi tunggu sampai kelayakan finansialnya memadai baru dijadikan jalan berbayar. Yang akan dikembangkan ialah di sekitar jalan tol jadi konsepnya menyeluruh," ujar Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto beberapa waktu lalu. (K19)